

# BAB I

## LATAR BELAKANG

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Masalah yang dihadapi organisasi saat menggunakan sistem manual berupa Microsoft Excel terutama dalam menangani dan mengelola sumber daya manusia adalah kesulitan memperoleh informasi yang berhubungan dengan sumber daya manusia dikarenakan *file* Excel yang tidak tersusun rapi serta *file* yang tercecer sehingga menyulitkan staff HRD dalam memperoleh informasi (Jonni & Husein, 2019) seperti informasi pegawai PHK & perhitungan biayanya (Liandri et al., 2023). Selain itu, penggunaan sistem manual dalam menangani sumber daya manusia dapat menyebabkan kesalahan pencatatan data terutama pada absensi pegawai (Amaliyah et al., 2021) dan proses terkait SDM seperti perhitungan gaji serta absensi tergolong belum efisien serta efektif sehingga membutuhkan waktu yang lama (Ma'ruf et al., 2020).

PT. Djaja Putra Indonesia merupakan pabrik pengolahan kelapa sawit berkapasitas 45 ton/jam dengan 96 pegawai yang terdiri dari 87 karyawan SKU serta 9 staf dan berlokasi di kabupaten Asahan. Estimasi pengolahan Tandan Buah Segar (TBS) 95.000-120.000 *Metric Ton* / tahun & hasil produksi berupa *Crude Palm Oil* (CPO) 17.000-19.000 *Metric Ton* / tahun serta *Palm Kernel* (PK) 5.000 – 7.000 *Metric Ton*. Berdasarkan hasil observasi & wawancara, PT. Djaja Putra Indonesia juga menghadapi masalah-masalah yang sama seperti *file* yang tidak saling terintegrasi satu dengan yang lain sehingga sulit dilakukan validasi data dan berdampak negatif terutama pada proses absensi serta perhitungan gaji pegawai.

Berdasarkan survei dan analisis yang dilakukan oleh (Ben Moussa & El Arbi, 2020) terhadap 42 responden berupa karyawan di perusahaan yang bergerak di dua sektor (industri dan jasa), penerapan HRIS dapat menjadi solusi karena proses HR menjadi sangat efektif dan dapat meminimalkan waktu penyelesaian tugas. Selanjutnya, HRIS juga dapat melakukan proses perolehan, analisis serta pendistribusian informasi-informasi terkait SDM yang dibutuhkan oleh organisasi (Fatinah, 2022). Selain itu, HRIS juga memiliki sistem arsip data yang memungkinkan staff HRD untuk mendapatkan informasi seperti data karyawan yang ada saat ini, PHK masuk, & keluar secara cepat dan mudah (Trivena et al., 2019).

Salah satu model yang digunakan dalam pengembangan sistem adalah *Agile Scrum*. Kelebihan *Agile Scrum* berupa kecepatan serta fleksibilitas dalam pengembangan sistem informasi berbasis *website* sehingga dapat mengantisipasi apabila terjadi perubahan dalam proses pengembangannya (Nova et al., 2022a). Tahapan *Agile Scrum* yang telah diimplementasikan pada penelitian sebelumnya yang hasilnya berupa sebuah HRIS berbasis *website* dan diimplementasikan pada perusahaan untuk pencatatan absensi, perhitungan gaji karyawan, dan pemberian informasi yang akurat, efisien, dan efektif (Septian et al., 2020).

Secara keseluruhan, penerapan HRIS menjadi penting bagi organisasi yang ingin memiliki arsip informasi SDM yang teratur, meminimalisir kesalahan terkait SDM, dan mempermudah dalam validasi data SDM. Oleh karena itu, peneliti merasa bahwa dengan penerapan HRIS pada PT. Djaja Putra Indonesia akan berkontribusi baik pada perkembangan perusahaan.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dibahas, maka diperoleh beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem informasi yang dikembangkan dapat mempermudah proses pencatatan absensi pegawai?
2. Bagaimana sistem informasi yang dikembangkan dapat mempercepat proses perhitungan gaji pegawai?
3. Bagaimana sistem informasi yang dikembangkan dapat melakukan pengelolaan informasi pegawai PHK & perhitungan biaya PHK?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai peneliti berdasarkan rumusan masalah di atas yaitu mengembangkan sistem informasi *human resource* (HRIS) pada PT. Djaja Putra Indonesia.

## 1.4 Batasan Masalah

Agar ruang lingkup pembahasan tidak terlalu luas, tetap terarah, dan sesuai dengan pokok-pokok permasalahan, maka diberikan batasan masalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini menggunakan metode Agile Scrum dalam mengembangkan HRIS dan gambaran besar sistem dimodelkan dengan *Unified Modelling Language* (UML).
2. Penelitian ini hanya fokus dalam mengelola data pegawai, mengelola pemutusan hubungan kerja (PHK) pegawai, menghitung biaya pesangon pegawai, mengelola data absensi, menghasilkan rekapan

absensi, melakukan perhitungan gaji pegawai, menghasilkan laporan gaji.

3. Pengembangan HRIS akan memanfaatkan Laravel sebagai *framework* pengembangannya.
4. Proses penggajian pada sistem ini diperuntukkan bagi karyawan Pabrik Kelapa Sawit (PKS) dimana perhitungan gaji akan dilakukan langsung melalui kantor pusat & dengan sistem *payroll* dari *bank* akan langsung disetorkan ke rekening karyawan masing-masing.
5. Jenis pekerja pada PT. Djaja Putra Indonesia adalah Serikat Pekerja Umum (SKU) dan Staf dengan tata cara penggajian yang dihitung & dilakukan secara bulanan.
6. Proses pencatatan absensi pegawai akan menggunakan absensi *scan fingerprint* yang telah diverifikasi & diemail hasil *extract fingerprint* beserta bukti ketidakhadiran pegawai seperti sakit, dinas, cuti, dan lain sebagainya oleh krani personalia di kantor PKS ke kantor pusat.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian yang dilakukan di PT. Djaja Putra Indonesia adalah sebagai berikut :

- 1) Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kemudahan dalam proses pencatatan data absensi pegawai
- 2) Hasil penelitian diharapkan dapat mempercepat proses perhitungan gaji pegawai

- 3) Hasil penelitian diharapkan dapat mempermudah proses perolehan informasi terkait absensi dan gaji pegawai
- 4) Hasil penelitian diharapkan dapat membantu proses pengelolaan pegawai PHK dan perhitungan biaya PHK pegawai.

## 1.6 Metodologi Penelitian

Metodologi pengembangan sistem yang digunakan pada tugas akhir ini mengacu pada Software Development Life Cycle (SDLC) yaitu Agile Scrum yang dibagi ke dalam beberapa tahapan penelitian, yaitu:

### 1) *Requirements Analysis* (Analisa Kebutuhan)

Pada tahap ini, dilakukan pengumpulan informasi melalui observasi & wawancara di PT. Djaja Putra Indonesia yang akan disimpulkan menjadi *User Story* serta analisis pokok-pokok permasalahan saat ini dengan menggunakan analisis PIECES (*Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, Service*). Selain itu, juga akan dilakukan pemodelan sistem dengan menggunakan *Unified Modelling Language* (UML) yang meliputi *Use Case Diagram, Use Case Description, Activity Diagram, Class Diagram, dan Sequence Diagram*.

### 2) *Product Backlog*

Pada tahap ini, dilakukan penentuan fitur-fitur yang akan ada & dikembangkan pada sistem informasi berdasarkan urutan prioritas fitur berdasarkan informasi dari *User Story*.

### 3) *Sprints*

Pada tahap ini, dilakukan pengembangan sistem informasi secara *iterative & incremental* berdasarkan *product backlog* dan juga telah ditentukan durasi selesainya *sprints*.

#### 4) *Daily Scrum*

Pada tahap ini, dilakukan aktivitas *meeting* harian untuk meninjau kembali hasil yang telah dicapai pada hari sebelumnya

#### 5) *Sprints Review*

Pada tahap ini, dilakukan aktivitas *meeting* dengan para *stakeholder* untuk melakukan *review* setelah *sprints* telah selesai dilakukan & program telah berhasil dikembangkan.

### 1.7 **Sistematika Penelitian**

Secara umum, tujuan dari pembuatan sistematika penelitian adalah memberikan gambaran mengenai penelitian yang dibuat. Penelitian ini terdiri dari 5 bab dengan pembahasan masing-masing bab adalah sebagai berikut :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi teori-teori yang berhubungan dengan topik yang diteliti dan bertujuan sebagai dasar bagi peneliti dalam penyusunan skripsi. Bab ini mencakup definisi yang diambil dari kutipan buku, jurnal, dan sumber lainnya yang kredibel dan berhubungan dengan penelitian ini.

### **BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI**

Bab ini berisi analisis mengenai kebutuhan sistem saat ini dan perancangan-perancangan diagram UML seperti *use case*, *activity diagram*, *sequence diagram*, dan *class diagram* serta antarmuka pengguna.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi hasil dari penelitian yang dilakukan, yaitu hasil dari penerapan sistem informasi penggajian dalam proses pencatatan absensi, perhitungan gaji dan informasi mengenai sumber daya manusia yang dapat dihasilkan oleh sistem informasi penggajian.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dan juga saran dari peneliti mengenai hasil penelitian ini untuk penelitian selanjutnya.